

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian di SD Negeri 36/I Kilangan menunjukkan bahwa guru wali kelas IV telah menunjukkan pemahaman yang komprehensif terhadap karakteristik peserta didik dalam tiga aspek utama. Aspek perkembangan kognitif diterapkan melalui pembelajaran kolaboratif dan bimbingan personal, sedangkan aspek kepribadian diwujudkan melalui variasi metode pembelajaran yang mengakomodasi berbagai gaya belajar. Selain itu, identifikasi pengetahuan awal dilakukan melalui pengamatan sistematis untuk memetakan kemampuan dan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Keberhasilan pendekatan ini tercermin dari respon positif peserta didik yang merasa sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diberlakukan serta membuktikan efektivitas strategi guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan inklusif.

Kemampuan guru wali kelas IV dalam merancang pembelajaran IPAS tercermin dari pemahaman sistematis dalam penyusunan materi dari konkret ke abstrak, modifikasi modul ajar sesuai dengan analisis terhadap karakteristik peserta didik, serta implementasi pendekatan kontekstual. Penggunaan alat peraga sederhana dan integrasi teknologi dalam pembelajaran meskipun dengan keterbatasan fasilitas juga menjadi indikator keberhasilan. Dukungan dari kepala sekolah melalui evaluasi dan diskusi rutin, serta partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan profesional semakin memperkuat efektivitas pengajaran yang dilakukan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru telah mendemonstrasikan kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pendekatan kolaboratif dan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan situasi nyata, suasana belajar yang motivatif melalui penggunaan media pembelajaran dan sistem reward dapat memperkuat proses belajar peserta didik. Penerapan pendekatan saintifik yang mampu mendorong pengembangan kemampuan analisis kritis pada peserta didik adalah aspek lain yang menunjukkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran juga patut diapresiasi. Penerapan berbagai metode evaluasi yang komprehensif dan sistematis menunjukkan bahwa guru tidak hanya menilai hasil akhir tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran peserta didik. Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan mencerminkan kesadaran dan upaya guru yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan komitmen guru dalam memenuhi kebutuhan individu peserta didik, yang merupakan indikator penting dari kemampuan evaluasi yang baik.

Meskipun terdapat beberapa kekurangan terutama dalam pengembangan program formal yang dirancang untuk mendukung peserta didik dengan minat khusus di bidang IPAS, upaya yang dilakukan oleh guru menunjukkan komitmen dan kemampuan yang baik dalam mengembangkan potensi peserta didik. Secara keseluruhan, keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif menegaskan potensi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan tuntutan

kurikulum. Ke depan, peningkatan program dukungan untuk peserta didik berbakat akan semakin memperkuat hasil pembelajaran di kelas IV.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi positif terhadap pemahaman mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Temuan yang menunjukkan keterbatasan fasilitas namun adanya usaha inovatif dari guru, dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki kondisi serupa untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik melalui metode saintifik yang praktis dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran IPAS, tetapi juga memberikan saran-saran praktis yang dapat diterapkan di lapangan, serta mendorong guru untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan relevan dengan dunia nyata.

5.3 Saran

- a) Bagi Guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode pembelajaran yang inovatif dalam IPAS, terutama yang melibatkan kegiatan praktis seperti eksperimen sederhana dan pengamatan langsung. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan frekuensi penilaian formatif guna memahami

perkembangan peserta didik secara berkelanjutan dan untuk memberikan bimbingan tambahan yang lebih tepat.

- b) Bagi Sekolah disarankan untuk menambah fasilitas pendukung pembelajaran IPAS, seperti alat peraga, sumber referensi, dan akses teknologi yang lebih memadai. Dengan fasilitas yang lebih lengkap, guru akan lebih leluasa dalam menyampaikan materi dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, sekolah juga dapat mempertimbangkan untuk mengadakan kegiatan terkait IPAS secara rutin, seperti proyek pengamatan lingkungan atau kelas sains praktis, guna mendukung pengembangan minat peserta didik terhadap IPAS.
- c) Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran lain atau pada jenjang kelas yang berbeda, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah dasar. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti pengaruh lingkungan dan keterlibatan orang tua, dalam mendukung efektivitas pembelajaran IPAS.